

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN PROPORSI
PENGELUARAN PANGAN DAN KONSUMSI ENERGI RUMAH
TANGGA PETANI WORTEL DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI



Oleh :

Aufa Nur Afifah

H0817018

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2021

commit to user

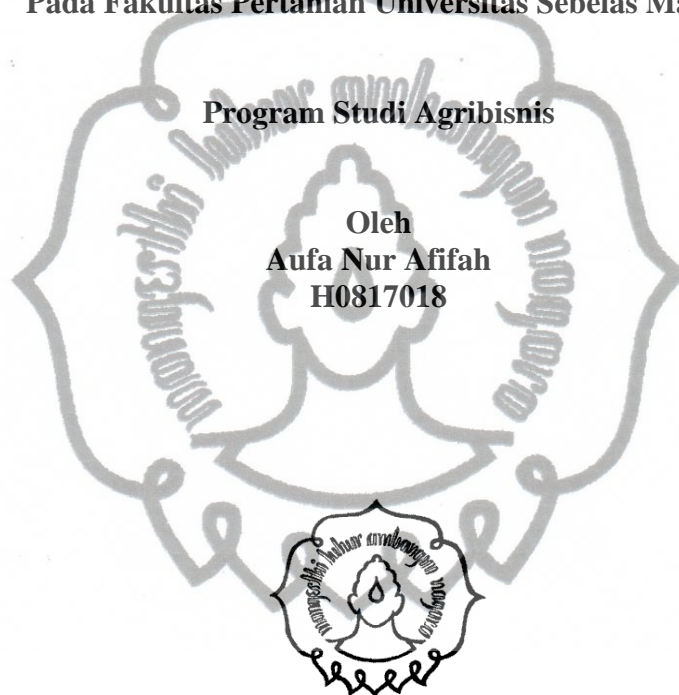
**ANALISIS KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN PROPORSI
PENGELUARAN PANGAN DAN KONSUMSI ENERGI RUMAH
TANGGA PETANI WORTEL DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Aufa Nur Afifah
H0817018**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

commit to user

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN PROPORSI
PENGELUARAN PANGAN DAN KONSUMSI ENERGI RUMAH
TANGGA PETANI WORTEL DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Aufa Nur Afifah

H0817018

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 22 Juli 2021


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.
NIP. 195907091983032001



Ir. Agustono, M.Si.
NIP. 196408011990031004

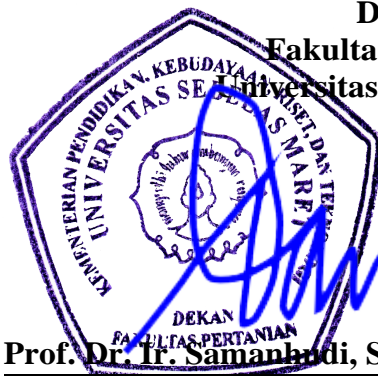


Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.
NIP. 196606111991031002

Surakarta, 2 Agustus 2021

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**



Prof. Dr. Ir. Samanbudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
NIP. 1968061019950310003

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir, Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, Asean Eng selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Kepala Program Studi Agribisnis, Dosen Pembimbing Akademik, dan sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi penulis.
3. Ibu Dr. Ir. Umi Barokah, S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis.
4. Bapak Ir. Agustono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan nasihat dan saran selama penulis menyusun skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si. selaku Dosen Penguji atas saran, masukan serta kesediannya menguji skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Pertanian.
7. Kepala Kecamatan Tawangmangu yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian.
8. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tawangmangu yang telah memberikan arahan serta membantu menyediakan data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi.

9. Perwakilan kelompok tani Kelurahan Kalisoro, Desa Blumbang, serta Desa Gondosuli yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh responden rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan penulis.
11. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Dani Hamdani dan Ibu Nining Lestari yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat, dan dukungan dari penulis lahir hingga memperoleh gelar sarjana.
12. Adik penulis, Anjani Nur Azizah yang sedang melanjutkan perjalanan di Universitas Sebelas Maret juga dan telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
13. Seluruh adik bulu yang telah menemani penulis dan memberikan semangat.
14. Seluruh teman Dactulos yang telah menemani dan menjalani kuliah bersama-sama selama 4 tahun.
15. Teman-teman dekat yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis selama penyusunan skripsi (*you know who you are*).
16. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang.

Surakarta, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Pangan.....	15
2. Ketahanan Pangan.....	17
3. Pengeluaran Pangan	18
4. Konsumsi Pangan	19
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	20
D. Asumsi	22
E. Pembatasan Masalah.....	22
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Dasar Penelitian	26
B. Metode Penentuan Sampel	26
1. Metode Penentuan Lokasi.....	26

2. Metode Pengambilan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	28
4. <i>Recall</i>	29
E. Metode Analisis Data	29
1. Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Wortel	29
2. Proporsi Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani Wortel	30
3. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Wortel	31
4. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Wortel	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	33
1. Keadaan Alam	33
2. Keadaan Penduduk	33
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
B. Hasil dan Pembahasan	37
1. Karakteristik Rumah Tangga Responden	37
2. Pendapatan Rumah Tangga Responden	40
3. Pengeluaran Rumah Tangga Responden	41
4. Proporsi Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Responden	48
5. Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Rumah Tangga Responden	49
6. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Responden	52
7. Perolehan Pangan diluar Pengeluaran	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA..... 60
LAMPIRAN..... 65



commit to user

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Ketersediaan Beras di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	2
Tabel 2.	Kebutuhan Konsumsi Beras di Kabupaten Karanganyar.....	3
Tabel 3.	Surplus – Defisit Beras di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	4
Tabel 4.	Rata-Rata Pendapatan Perkapita dan Pertumbuhan Pendapatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 – 2020	5
Tabel 5.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Ketahanan Pangan Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.....	14
Tabel 6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Wortel Setiap Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2018	27
Tabel 7.	Pengukuran Derajat Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga Jonsson dan Toole	33
Tabel 8..	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2015 – 2019.....	35
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Tawangmangu Tahun 2019.....	36
Tabel 10.	Karakteristik Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	39
Tabel 11.	Rata-Rata Pendapatan per Bulan Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	41
Tabel 12.	Rata-Rata Pengeluaran Pangan per Bulan Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	42
Tabel 13.	Rata-Rata Pengeluaran Non Pangan per Bulan Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	46
Tabel 14.	Rata-Rata Proporsi Penggunaan Pendapatan Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021.....	48
Tabel 15.	Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	49

Tabel 16. Rata-Rata Konsumsi Energi dan Protein serta Tingkat Konsumsi Gizi Anggota Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	50
Tabel 17. Sebaran Kategori Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	51
Tabel 18. Sebaran Kategori Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Wortel Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	53
Tabel 19. Rata-Rata Konsumsi Energi dan Protein serta Tingkat Konsumsi Gizi Berdasarkan Pengeluaran dan Perolehan Pangan Anggota Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021.....	55
Tabel 20. Sebaran Kategori Ketahanan Pangan Berdasarkan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Energi (Berasal dari Pengeluaran Pangan dan Non Pengeluaran) Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Bulan Maret 2021	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Bagan Kerangka Pemikiran.....	22



commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Peta Wilayah Kecamatan Tawangmangu	66
Lampiran 2.	Dokumentasi Lapangan	67
Lampiran 3.	Identitas Responden.....	68
Lampiran 4.	Gambaran Umum Usahatani Responden.....	69
Lampiran 5.	Pendapatan Responden	70
Lampiran 6.	Pengeluaran Pangan Responden.....	71
Lampiran 7.	Pengeluaran Non Pangan Responden	71
Lampiran 8.	Konsumsi Gizi Responden	72
Lampiran 9.	Proporsi Pengeluaran Pangan dan Tabungan Responden	81
Lampiran 10.	Ketahanan Pangan Responden.....	82
Lampiran 11.	Ketahanan Pangan berdasarkan Pengeluaran dan Perolehan Pangan Responden	83

RINGKASAN

Aufa Nur Afifah. H0817018. 2021. “*Analisis Ketahanan Pangan Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi Rumah Tangga Petani Wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. dan Ir. Agustono, M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ketahanan pangan merupakan kondisi dimana kebutuhan pangan tercukupi yang tercermin dari dua indikator yaitu tingkat konsumsi energi dan proporsi pengeluaran pangan rumah tangga. Pada tahun 2015 Kecamatan Tawangmangu mengalami defisit beras sehingga menyebabkan bertambahnya harga beras menjadi lebih mahal. Harga pangan yang lebih mahal menyebabkan terhambatnya akses pangan karena berpengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu. Pendapatan petani wortel yang sangat bergantung pada hasil panen, musim dan cuaca yang tidak menentu, serta harga produksi yang fluktuatif berpengaruh terhadap pemenuhan gizi untuk menentukan ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar proporsi pengeluaran pangan terhadap pengeluaran rumah tangga, konsumsi energi dan protein, dan kondisi ketahanan pangan pada rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini metode deskriptif dengan teknik penelitian survei. Metode penentuan lokasi secara *purposive* yaitu di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 rumah tangga petani. Jenis dan sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan *recall*. Metode analisis data yang pada penelitian ini diantaranya analisis pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, proporsi pengeluaran pangan terhadap pengeluaran total rumah tangga, konsumsi pangan rumah tangga, dan ketahanan pangan rumah tangga petani wortel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar proporsi pengeluaran pangan terhadap pengeluaran rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sebesar 44% atau Rp815.336,00 dari total pengeluaran sebesar Rp1.857.092,00. Konsumsi energi dan protein rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar rata-rata sebesar 1.718 kkal/orang/hari dan 56 gram/orang/hari, tingkat konsumsi energi dan protein secara berurutan yaitu 80% dan 94%. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani wortel di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yaitu sebanyak 52,2% atau 21 rumah tangga tahan pangan, 5% atau 2 rumah tangga rentan pangan, 40% atau 16 rumah tangga kurang pangan, dan 2,5% atau 1 rumah tangga rawan pangan. Perolehan pangan diluar pengeluaran memberikan pengaruh terhadap kondisi ketahanan responden yaitu rumah tangga sebaran rumah tangga dengan kondisi tahan pangan bertambah menjadi 62,5% atau 25 rumah tangga dan rumah tangga yang mengalami kurang pangan berkurang menjadi 30% atau 12 rumah tangga. Selain tahan pangan, kategori kurang pangan menjadi kategori kedua tertinggi dikarenakan konsumsi energi yang kurang, masih banyaknya sisa dari pendapatan

berupa tabungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehingga TKE dapat meningkat dan rumah tangga menjadi tahan pangan. Perolehan pangan diluar pengeluaran dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan TKE rumah tangga dengan cara menanam komoditas bahan makanan yang mengandung zat gizi tinggi. Ibu rumah tangga dapat berinovasi dengan mengolah hasil usahatani menjadi makanan siap saji dan menjual makanan tersebut sehingga ikut berkontribusi dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Tingkat pendidikan Ibu yang masih rendah dan konsentrasi pangan masih pada pemenuhan rasa lapar, diharapkan pemerintah terkait memberikan pendampingan mengenai ketahanan pangan kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai kecukupan gizi dan ketahanan pangan.



SUMMARY

Aufa Nur Afifah. H0817018. 2021. **“Food Security Analysis Based on Proportion of Food Expenditure and Energy Consumption of Carrot Farmers Household in Tawangmangu District Karanganyar Regency”**. Supervised by Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. and Ir. Agustono, M.Si. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Food security is a condition where food needs are fulfilled, which is reflected in two indicators, namely the level of energy consumption and the proportion of household food expenditure. In 2015, Tawangmangu District experienced a rice deficit, causing the increase in rice prices to be more expensive. The more expensive food prices cause food access to be hampered because it affects the food expenditures of carrot farmer household in the Tawangmangu District. The income of carrot farmers, which is highly dependent on crop yields, uncertain seasons and weather, and fluctuating production prices affect the fulfillment of nutrition to determine food security. This study aims to analyze the proportion of food expenditure on household expenditure, energy and protein consumption, and the condition of food security in carrot farmer households in Tawangmangu District, Karanganyar Regency.

The basic method used in this research is the descriptive method with survey research techniques. The method of determining the location purposively is in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. The sampling method used in this study was accidental sampling technique with the number of respondents as many as 40 farmer households. The types and sources of data used are primary and secondary data. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and recall. Data analysis methods in this study include analysis of household income and expenditure, the proportion of food expenditure to total household expenditure, household food consumption, and household food security of carrot farmers.

The results of this study indicate that the proportion of food expenditure to the household expenditure of carrot farmers in Tawangmangu District, Karanganyar Regency is 46% or IDR815,336 of the total expenditure of IDR1,857,092. The average consumption of energy and protein for carrot farmers in Tawangmangu District, Karanganyar Regency is 1.718 kcal/person/day and 56 grams/person/day, respectively, the levels of energy and protein consumption are 80% and 94%. The condition of food security of carrot farmer households in Tawangmangu District Karanganyar Regency is classified using the Jonsson and Toole cross indicators, the results are 52.2% or 21 households are food secure, 5% or 2 households are food vulnerable, 40% or 16 households are food less secure, and 2.5% or 1 household is food insecure. Food acquisition outside of expenditure influences the household food security condition. The households with food security conditions increase to 62.5% or 25 households, and the food less secure category decreases to 30% or 12 households. The food less secure category is the second-highest category due to less energy consumption. The household can use the residual income in the form of savings to meet food needs so that the energy intake levels increase and households become food secure. Food acquisition outside

of expenditure can be an alternative to increasing household energy intake levels by planting food commodities that contain high nutrients. The mother that working as a housewife can innovate by processing farm products into ready-to-eat food and selling the food so that they contribute to increasing household income. Mother's education level is still low, and food concentration is still on fulfilling hunger. The related government service could assist the community, especially mothers, added more information and knowledge about nutritional sufficiency and food security.

